

PERTUNJUKAN KOLABORASI SENI “MELUMAT LIMIT”



PENCIPTAAN

Disusun Oleh :

Anggieta Maharani Soerio

1910195026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

PERTUNJUKAN KOLABORASI SENI “MELUMAT LIMIT”



Disusun Oleh :

Anggieta Maharani Soerio


1910195026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Pertunjukan Seni berjudul :
PERTUNJUKAN KOLABORASI SENI “MELUMAT LIMIT”
diajukan oleh Anggieta Maharani Soerio (NIM.1910195026) Program Studi Tata
Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T, M.Hum.

NIP. 19560308 197903 1 001

Pembimbing II


Arinta Agustina Hamid, S.Sn., M.A.

NIP. 19730827 200501 2 001

Cognate/Anggota

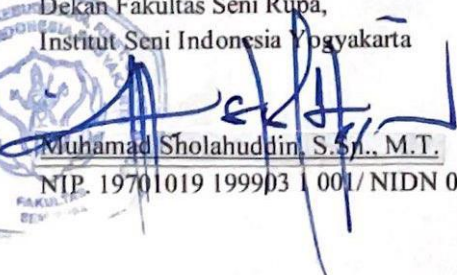

Andreas Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.


NIP. 19760522 200604 1 001

Ketua Jurusan / Prodi S-1 Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota


Dr. Milke Susanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19731022 200312 1 001


Dekan Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Anggieta Maharani Soerio
NIM : 1910195026
Program Studi : Tata Kelola Seni
Fakultas : Seni Rupa
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Pertunjukan Kolaborasi Seni ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulis Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Anggieta Maharani Soerio

NIM. 1910195026

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada Mama dan almarhum Papa. Kepada seluruh anggota keluarga dan orang-orang yang telah membantu saya untuk terus berkembang. Terima Kasih.

MOTTO

“Apapun tetap akan selesai, jika dimulai...”

Anggieta Maharani



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah-Nya penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir Penciptaan Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit” dan juga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam program studi Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

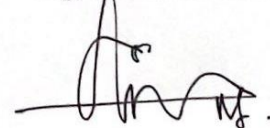
Penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tepat waktu tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dian Ajeng Kirana, M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik yang membantu dan memberi nasihat selama masa perkuliahan di Tata Kelola Seni.
5. Prof. Dr. IWayan Dana, S.S.T., M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penciptaan pertunjukan dan dalam penulisan skripsi
6. Arinta Agustina Hamid, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penciptaan pertunjukan dan dalam penulisan skripsi
7. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan selama proses pertanggungjawaban penulis pada sidang tugas akhir.
8. Seluruh dosen Program Studi S-1 Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta
9. Kedua Orang Tua; alm. Joeliasmono Soerio, S.H. dan Rovita Triana Pujianti
10. Seluruh anggota keluarga

11. Topan Adi Saputra selaku penulis naskah pada penciptaan ini dan juga yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun pada proses penciptaan Tugas Akhir ini.
12. Abugrey, Ahmad Adi Nugroho, Brema Claudio Evertama S, Egia Reskinta Alman Kacaribu, Haryo Nugroho, I Gusti Ketut Alit Arya Putra, Rheza Oktavia, Try Anggara, dan Vima Fernandez yang telah bersedia untuk bekerja sama dalam penciptaan Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit”
13. Seluruh pengurus Bale Black Box *art laboratory* yang telah membantu selama proses produksi Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit”
14. Seluruh teman-teman panitia yang telah membantu dalam proses produksi “Melumat Limit”
15. Seluruh teman-teman Jurusan Tata Kelola Seni 2019.
16. Seluruh teman-teman mahasiswa Tata Kelola Seni.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu dikembangkan kembali. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 28 Mei 2024



Anggieta Maharani Soerio

ABSTRAK

Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit” merupakan wadah berkesenian yang mengkolaborasikan lebih dari satu cabang seni yang direalisasikan menjadi sebuah pertunjukan. “Melumat Limit” dimaknai dengan melawan dan mengalahkan batasan-batasan yang ada namun tidak benar-benar menghilangkannya. Penciptaan ini menjelaskan langkah-langkah pengelolaan suatu pertunjukan khususnya Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit”. Metode yang digunakan penulis pada penciptaan Pertunjukan Kolaborasi Seni “Melumat Limit” adalah kualitatif dengan pendekatan manajemen acara, dramaturgi kontemporer dan estetika. Penciptaan ini bertujuan untuk memberikan ruang alternatif bagi seniman dan penonton dalam menyelenggarakan sebuah pertunjukan, sebagai salah satu cara mengartikulasikan seni, dan sebagai referensi pembelajaran mengenai proses penciptaan pertunjukan kolaborasi seni. Sebuah penciptaan pertunjukan seni secara singkat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi atau pengelolaan teknis, dan pascaproduksi. Banyak tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan sebuah pertunjukan kolaborasi seni. Pengetahuan tentang perlengkapan juga termasuk hal yang harus diperhatikan, mengingat beragam jenis perlengkapan yang harus sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci : Pertunjukan Kolaborasi, Kolaborasi Seni, Melumat Limit.

ABSTRACT

The Art Collaboration Performance "Melumat Limit" is an art platform that collaborates more than one branch of art that is realized into a performance. "Melumat Limit" is interpreted as fighting and defeating existing boundaries but not completely eliminating them. This creation explains the steps of managing a performance, especially the Art Collaboration Performance "Melumat Limit". The method used by the author in the creation of the Performing Arts Collaboration "Melumat Limit" is qualitative with an approach to event management, contemporary dramaturgy and aesthetics. This creation aims to provide an alternative space for artists and audiences in organizing a performance, as a way of articulating art, and as a reference for learning about the process of creating an art collaboration performance. A performance art creation is briefly divided into three stages, namely pre-production, production or technical management, and post-production. Many stages are carried out to realize an art collaboration performance. Knowledge of equipment is also something that must be considered, considering the various types of equipment that must be in accordance with the needs.

Keywords: *Performance Collaboration, Art Collaboration, Melumat Limit*

DAFTAR ISI

PERTUNJUKAN KOLABORASI SENI “MELUMAT LIMIT”	i
PERTUNJUKAN KOLABORASI SENI “MELUMAT LIMIT”	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	0
A. Latar Belakang	0
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan Penciptaan	2
D. Manfaat Penciptaan.....	3
E. Metode Penciptaan.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KONSEP	8
A. Konsep Ide Penciptaan.....	8
1. Tinjauan Karya	8
2. Landasan Teori	12
B. Konsep Visual	16
1. Melumat Limit.....	16
2. Tema Pertunjukan.....	16
3. Kekaryaan.....	17
4. Identitas Acara.....	17
C. Konsep Penyajian	20
BAB III PROSES / PENGELOLAAN.....	29
A. Pra-Produksi.....	29

1. Pengumpulan Data/Materi	29
B. Produksi dan Pengelolaan Teknis	31
1. Proposal	31
2. Kesekretariatan	32
3. Alur Waktu (<i>Timeline</i>)	32
4. Tim Kerja.....	35
5. Dokumentasi.....	38
6. Publikasi	39
7. <i>Display</i> dan Gladi.....	40
8. Keuangan.....	44
C. Pascaproduksi.....	45
1. Pengembalian karya dan properti pertunjukan	45
2. Penghitungan Kartu Apresiasi	46
3. Evaluasi	47
BAB IV PEMBAHASAN KARYA.....	48
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60
BIODATA MAHASISWA.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 palet warna "Melumat Limit"	18
Gambar 2. 2 Logo "Melumat Limit"	19
Gambar 2. 3 Poster pertunjukan "Melumat Limit"	20
Gambar 2. 4 Denah venue	21
Gambar 2. 5 Denah tata cahaya.....	22
Gambar 2. 6 Denah penataan sound system.....	23
Gambar 2. 7 posisi penampil atau seniman.....	24
Gambar 2. 8 display video mapping.....	25
Gambar 2. 9 tata pajang karya instalasi.....	25
Gambar 2. 10 sirkulasi pengunjung.....	27
Gambar 2. 11 kartu apresiasi.....	28
Gambar 3. 1 folder cv seniman	30
Gambar 3. 2 pemasangan poster oleh Yohana Raras Pritandari	39
Gambar 3. 3 instagram "Melumat Limit"	40
Gambar 3. 4 proses tata pajang karya instalasi	41
Gambar 3. 5 tata pajang karya video mapping	42
Gambar 3. 6 gladi resik oleh kelompok 2	43
Gambar 3. 7 gladi resik oleh kelompok 1	44
Gambar 3. 8 penghitungan kartu apresiasi	46
Gambar 4. 1 persiapan karya kelompok 1	49
Gambar 4. 2 Gladi Resik kelompok 1	49
Gambar 4. 3 karya Chaos Inside	50
Gambar 4. 4 persiapan kelompok 2.....	51
Gambar 4. 5 Gladi Resik kelompok 2.....	52
Gambar 4. 6 karya Siklus	52
Gambar 4. 7 Persiapan kelompok 3	53
Gambar 4. 8 Gladi Resik kelompok 3.....	54

Gambar 4. 9 karya Rhythm of Soul.....	54
Gambar L. 1 Surat izin pelaksanaan pertunjukan "Melumat Limit"	60
Gambar L. 2 lembar konsultasi Dosen Pembimbing 1	61
Gambar L. 3 lembar konsultasi Dosen Pembimbing 1 (2).....	62
Gambar L. 4 lembar konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	63
Gambar L. 5 lembar konsultasi Dosen Pembimbing 2 (2)	64
Gambar L. 6 lembar konsultasi Dosen Pembimbing 2 (3)	65
Gambar L. 7 diskusi konsep acara dengan seniman.....	66
Gambar L. 8 group video call seniman Jogja dan Jakarta.....	66
Gambar L. 9 proses pembuatan musik oleh komposer musik.....	67
Gambar L. 10 tim artistik (susanto) membuat bracket.....	67
Gambar L. 11 melubangi tembok untuk memasang gantungan.....	68
Gambar L. 12 pembuatan level atau tangga sebagai properti pertunjukan	68
Gambar L. 13 mengatur set pertunjukan untuk operator Vimap.....	69
Gambar L. 14 setting posisi proyektor	69
Gambar L. 15 pemasangan bracket untuk proyektor	70
Gambar L. 16 foto bersama Dosen pembimbing, Seniman, dan seluruh partisipan ...	71
Gambar L. 17 pengantaran karya dan properti.....	72
Gambar L. 18 evaluasi	72
Gambar L. 19 daftar tamu (1).....	73
Gambar L. 20 daftar tamu (2).....	74
Gambar L. 21 daftar tamu (3).....	75
Gambar L. 22 daftar tamu (4).....	76
Gambar L. 23 Media Berita Buana	79
Gambar L. 24 Media Teras Malioboro News	80
Gambar L. 25 Media Klik Times	81
Gambar L. 26 Media Sinar Harapan net	82
Gambar L. 27 Media Kedaulatan Rakyat Jogja	83
Gambar L. 28 Media Jawa Pos cetak	84

Gambar L. 29 foto bersama dengan dosen pembimbing I, II dan dosen pemguji ahli 85
Gambar L. 30 foto bersama dosen pembimbing I dan II 85
Gambar L. 31. dokumentasi pameran infografis..... 86



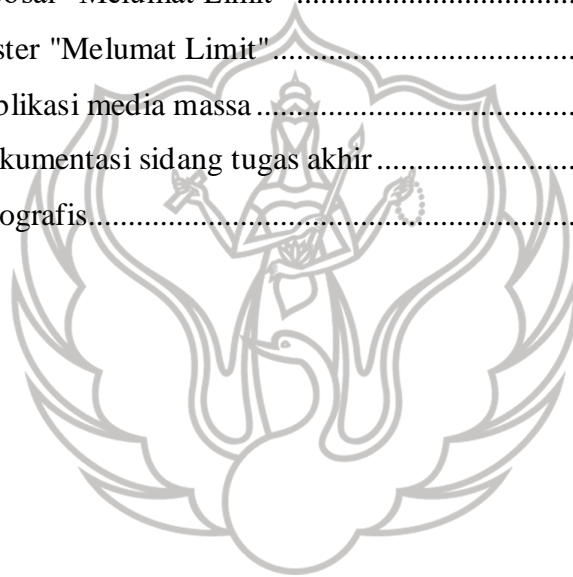
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 timeline seluruh partisipan	34
Tabel 3. 2 timeline seniman	35
Tabel 3. 3 Rancangan Anggaran Biaya	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin pelaksanaan acara	60
Lampiran 2. Lembar konsultasi dosen pembimbing 1	61
Lampiran 3. Lembar konsultasi dosen pembimbing 2	63
Lampiran 4. pra produksi	66
Lampiran 5. Produksi	67
Lampiran 6. foto bersama.....	71
Lampiran 7. Pascaproduksi	72
Lampiran 8. Daftar tamu	73
Lampiran 9. Proposal “Melumat Limit”	77
Lampiran 10. Poster "Melumat Limit"	78
Lampiran 11. Publikasi media massa	79
Lampiran 12. Dokumentasi sidang tugas akhir	85
Lampiran 13. Infografis.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertunjukan seni atau yang dikenal juga dengan sebutan pagelaran merupakan sebuah acara yang melibatkan berbagai bidang seni. Pertunjukan kolaborasi seni yang akan diwujudkan oleh penulis ialah sebuah pertunjukan seni yang menjalin interdisiplin antar bidang seni; seni rupa, seni pertunjukan, dan seni media rekam. Memadukan beberapa cabang seni merupakan sebuah upaya untuk memperkaya unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah pertunjukan seni (Martono, 2012:19). Salah satu unsur penting dalam penciptaan sebuah pertunjukan seni atau pagelaran adalah ruang untuk pelaksanaannya. Pertunjukan kolaborasi seni “Melumat Limit” akan dilaksanakan pada sebuah ruang alternatif atau ruang baru.

Ruang untuk berkesenian saat ini terus berkembang seiring dengan berkembangnya kesenian di Indonesia. Ruang seni merupakan wadah bagi seniman untuk mempresentasikan karyanya. Dengan berkembangnya kesenian di Indonesia yang cukup pesat maka dari itu banyak seniman yang membutuhkan ruang alternatif dalam proses berkesenian. Sebuah ruang alternatif dapat dikatakan sebagai ruang baru, sebagai ruang baru secara psikis harus dikondisikan sebagai ruang kesenian yang interaktif dan kreatif. (Martono, 2012:29). Menurut Wisetrotomo (2020: 2) Kehidupan seni di Indonesia berada dalam tantangan baru, yaitu ruang penciptaan yang semakin tidak terbatas dan karena itu membutuhkan cara yang baru untuk bisa memberikan pengetahuan yang kontekstual dan berguna bagi masyarakat. Cara baru yang dimaksud adalah pengetahuan tata kelola seni atau manajemen seni.

Mengelola ruang seni alternatif adalah salah satu cara untuk mencari ruang apresiasi bagi sebuah karya kolaborasi seni. Penciptaan karya dengan judul “Melumat Limit” ini adalah pertunjukan kolaborasi seni yang akan diselenggarakan dengan harapan dapat memberikan ruang alternatif bagi para

seniman.

Salah satu faktor yang melatar belakangi pertunjukan seni yang bersifat kolaborasi ini adalah berdasarkan pengalaman pribadi penulis yang sebelumnya terlibat sebagai pelaku seni khususnya seni tari dan meneruskan pendidikannya di program studi S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ilmu dan pengalaman yang ditemui oleh penulis akhirnya berkembang ke berbagai bidang seni, seperti seni rupa, seni media rekam dan seni pertunjukan lainnya selain seni tari. Beragamnya cabang seni tersebut akhirnya menjadi sebuah tantangan bagi penulis untuk mengkolaborasikan beberapa cabang kesenian kedalam bentuk sebuah pertunjukan seni.

Kolaborasi atau *collaborative* dalam bahasa inggris, secara etimologi berasal dari kata *co* dan *labor* yang memiliki makna penyatuan tenaga atau peningkatan kemampuan yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati bersama. Secara terminologi, kolaborasi merupakan suatu situasi yang terjadi kerja sama antar dua orang atau lebih (Saleh, 2020:4). Istilah kolaborasi jika digabungkan dengan seni sebenarnya sudah tidak asing lagi dikarenakan memang banyak sekali acara kesenian yang tentu saja terjadi sebuah kolaborasi pada pelaksanaannya. Pada penciptaan ini menciptakan sebuah wadah yang dapat digunakan oleh seniman dari berbagai disiplin seni untuk saling bertukar pikiran dalam pembuatan karya yang akan ditampilkan pada pertunjukan kolaborasi seni “Melumat Limit”.

“Melumat Limit” merupakan wadah berkesenian yang mengkolaborasikan lebih dari satu cabang seni, yaitu seni tari, seni rupa, seni media rekam, dan seni musik yang direalisasikan menjadi pertunjukan seni. Bermula dari kata limit atau batas, sedangkan melumat juga dapat diartikan sebagai mengalahkan dengan telak. Berdasarkan pengertian tersebut ‘Melumat Limit’ dimaknai dengan melawan dan mengalahkan hal-hal yang dianggap sebagai batas. Seniman mampu berekspresi dengan melawan dan mengalahkan batasan-batasan yang ada, namun tidak benar-benar menghilangkannya.

Keterbatasan mungkin dapat menjadi penghalang namun di satu sisi dapat menjadi pemacu kreatifitas seorang seniman dengan segudang ide-ide dan pikiran-pikirannya.

Salah satu tujuan akhir dari kerja kesenian adalah pementasan atau pertunjukan. Dalam arti yang paling sederhana, manajemen pada sebuah pertunjukan adalah bagaimana perencanaan sebuah produksi hingga sampai ke tangan konsumen atau penonton (Utami, 2018:11). Pelaksanaan sebuah pertunjukan diantara lainnya merupakan sebuah wadah bagi para seniman untuk mendapatkan sebuah apresiasi atas karya hasil dari kerja seninya. Apresiasi secara umum adalah sebuah penilaian dan penghargaan terhadap sesuatu (Nasional, 2008).

Di dalam sebuah pertunjukan seni agar tujuan yang sudah disepakati bersama dapat tercapai membutuhkan seseorang yang bertugas untuk mengelola pertunjukan tersebut. Pengelolaan atau dalam bahasa inggris adalah *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu. Merumuskan fungsi dasar manajemen sebagai proses dinamis yang meliputi fungsi-fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) (Terry dan Rue, 2019:8-9). Berdasarkan pengertian tersebut, maka pada pertunjukan ini penting adanya pimpinan produksi yang berfungsi untuk memegang kendali utuh sebuah tim untuk saling bekerja sama agar acara dapat berjalan dengan lancar.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana proses perwujudan acara pertunjukan kolaborasi seni yang berjudul ‘Melumat Limit’?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui langkah-langkah dalam menciptakan sebuah pertunjukan kolaborasi seni

2. Memberikan ruang alternatif bagi seniman dan audiens untuk menikmati pertunjukan seni
3. Menjadi media ekspresi bagi seniman kontemporer

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menjadi motivasi dalam mencari ide dan kreatifitas mahasiswa untuk membuat sebuah pertunjukan seni
 - b. Menambah pengetahuan pengelolaan pertunjukan seni melalui perwujudan pertunjukan seni kolaborasi ‘Melumat Limit’
2. Bagi Institusi
 - a. Memberikan referensi baru dalam penerapan ilmu pengelolaan seni
 - b. Memberikan wadah bagi mahasiswa-mahasiswa khususnya mahasiswa Tata Kelola Seni untuk praktik langsung ilmu pengelolaan seni yang sudah dipelajari
3. Bagi Masyarakat
 - a. Terciptanya ruang alternatif untuk penyelenggaraan pertunjukan seni
 - b. Menjadi ruang bertukar pikiran dan pengetahuan antar seniman dari Yogyakarta dan Jakarta
 - c. Menjadi referensi dalam penyelenggaraan acara kesenian.

E. Metode Penciptaan

Tujuan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses terciptanya sebuah pertunjukan seni, serta dapat menjadi sebagai referensi dalam pembuatan sebuah pertunjukan seni dengan hasil akhir pertunjukan seni kolaborasi. Maka, dibutuhkan metode penelitian dan penciptaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada proses pengumpulan data untuk penciptaan pertunjukan seni kolaborasi ‘Melumat Limit’ ini menggunakan metode kualitatif. Alasan digunakan metode kualitatif adalah karena pertunjukan seni kolaborasi

'Melumat Limit' tersebut mengacu pada penelitian formatif yang menggunakan teknik tertentu untuk bisa memecahkan dan menjawab suatu masalah. Sebagai contoh yang bisa diambil dari pengalaman pribadi yang didapatkan dari menjadi pelaku seni tari, lalu meneruskan pendidikannya di S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang menemukan berbagai macam disiplin seni bukan hanya seni tari saja. Beberapa seniman dari berbagai cabang seni adalah objek sasaran dari sebuah penelitian agar seniman-seniman tersebut mendapatkan apresiasi lebih untuk karya-karya mereka. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menciptakan pertunjukan seni sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

Untuk mencapai salah satu tujuan dari penciptaan pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit' yaitu adalah memberikan referensi bagi masyarakat dalam pembuatan pertunjukan seni perlu digunakan metode pendekatan dalam pembuatannya. Metode pendekatan dilakukan untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan. Penciptaan pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit' menggunakan pendekatan estetika untuk dapat memahami lebih dalam karya yang akan dibuat seniman dalam pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit'.

Estetika dapat diartikan sebagai suatu susunan yang mengandung pola, dimana pola tersebut dapat mempersatukan bagian-bagian yang membentuknya dan adanya keselarasan dari susunan tersebut sehingga dapat menimbulkan keindahan (Sitti Hasnidar, 2019:102). Estetika sebenarnya merupakan suatu hal dasar yang dialami oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Estetika pada umumnya merupakan penilaian utama yang selalu dihubungkan dengan karya seni (Nurgiansah, 2020:5-6). Berdasarkan metode yang telah disebutkan, maka dari itu penciptaan pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit' menggunakan metode-metode tersebut dengan langsung melakukan penelitian terhadap seniman sebagai objek penelitian dan juga menggunakan pendekatan estetika yang

akrab pada kehidupan sehari-hari agar bisa dengan mudah diterima oleh masyarakat.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian (Jaya, 2020). Metode observasi pada penciptaan ini dilakukan secara terus terang dan cenderung bekerja dengan metode tak berstruktur dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian yaitu seniman-seniman yang berpartisipasi di pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit'.

Observasi dilakukan dengan mengamati karya-karya dan juga rekam jejak seniman-seniman yang akan diajak untuk berpartisipasi. Selain itu pengamatan yang dilakukan kepada seniman tari yaitu juga dengan mendatangi ke lokasi latihan seniman di Taman Ismail Marzuki, Cikini, Jakarta Pusat pada 29 Januari 2024.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berasal langsung dari sumbernya (informan) dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada informan. Wawancara dilakukan dengan harapan mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan pada penelitian. Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2020:114) dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang di mana hal ini tidak bisa didapatkan melalui observasi.

Pada penciptaan ini penulis menggunakan metode wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa seniman

yang berpartisipasi dalam proses penciptaan dan dianggap memiliki informasi yang dapat berguna untuk penciptaan ini.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi atau dokumen merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan informasi, yang pada penciptaan ini diperoleh dengan melihat arsip, rekam jejak (CV), video, dan foto karya seniman-seniman yang akan berpartisipasi di pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit'.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Buku catatan

Buku digunakan dalam proses observasi dan wawancara untuk mencatat setiap poin-poin penting yang dibutuhkan pada proses penciptaan pertunjukan seni kolaborasi 'Melumat Limit'

b. Kamera

Kamera digunakan pada proses pengumpulan data untuk mengambil gambar ataupun video untuk dokumentasi.

4. Pengolahan ide

Pada tahap ini pengolahan data dilakukan berdasarkan data yang didapatkan melalui metode penciptaan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini terlihat tersusun dengan rapih, maka sistematika penulisan pada laporan ini akan diatur sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penciptaan (bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat), metode penciptaan, dan sistematika penulisan

BAB II : Konsep. Berisikan 3 sub-bab didalamnya, yaitu konsep penciptaan, konsep visual, dan konsep penyajian. Pada sub-bab pertama di bab II ini berisikan Tinjauan Karya yang digunakan sebagai referensi dalam penciptaan ini dan Landasan Teori, yang mencakup teori mengenai pengelolaan

Pertunjukan Seni Kolaborasi ‘Melumat Limit’, Pengelolaan atau manajemen, Kolaborasi, dan Seni.

BAB III : Proses/Pengelolaan. Berisikan segala proses yang dilakukan dari awal hingga akhir. Dari mulai pra-produksi hingga produksi dan pengelolaan teknis.

BAB IV : Pembahasan Karya. Berisikan pembahasan karya “Penciptaan Pertunjukan Seni Kolaborasi ‘Melumat Limit’” yang disajikan dengan metode penciptaan yang sudah dipilih.

BAB V : Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA

